

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Manajemen Operasi termasuk salah satu mata kuliah inti dan merupakan salah satu dari empat kompetensi utama yang akan dicapai dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu pada Program Studi Manajemen. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kurikulum, nilai bobot untuk mata kuliah Manajemen Operasi adalah 3 SKS (tiga satuan kredit semester).

Ruang lingkup materi pembahasan dalam buku materi pokok (BMP) ini meliputi upaya menjawab kriteria umum dari suatu cabang ilmu pengetahuan sebagai berikut.

1. Apa (*what*) yang dimaksud dengan manajemen operasi dan manajemen strategi operasi bagi suatu organisasi?
2. Mengapa (*why*) manajemen operasi diperlukan untuk menunjang operasi suatu organisasi?
3. Bagaimana (*how*) implementasi manajemen operasi dalam suatu organisasi, khususnya organisasi bisnis?
4. Siapa saja (*by whom*) yang dapat mengimplementasikan manajemen operasi agar tujuan operasi perusahaan dapat berjalan secara optimal?

BMP *Manajemen Operasi* ini terdiri atas sembilan modul. Seluruh modul dirancang untuk dapat dipelajari dengan sistematis, membantu memudahkan, dan menyenangkan bagi mahasiswa yang mempelajarinya dalam satu semester dengan konversi 16 kali pertemuan. Setiap modul membahas topik-topik penting dalam manajemen operasi tersusun sebagai berikut.

- Modul 1 : Manajemen dan Strategi Operasional
- Modul 2 : Desain Produk dan Proses
- Modul 3 : Perencanaan Lokasi dan Tata Letak Perusahaan
- Modul 4 : Manajemen Kualitas
- Modul 5 : Manajemen Persediaan
- Modul 6 : Sumber Daya Manusia, Desain Kerja, dan Pengukuran Kerja
- Modul 7 : Perencanaan dan Penjadwalan Produksi
- Modul 8 : Manajemen Rantai Pasokan

Modul 9 : Manajemen Proyek

Agar Anda berhasil menguasai mata kuliah Manajemen Operasi ini dengan baik, beberapa petunjuk berikut perlu Anda perhatikan.

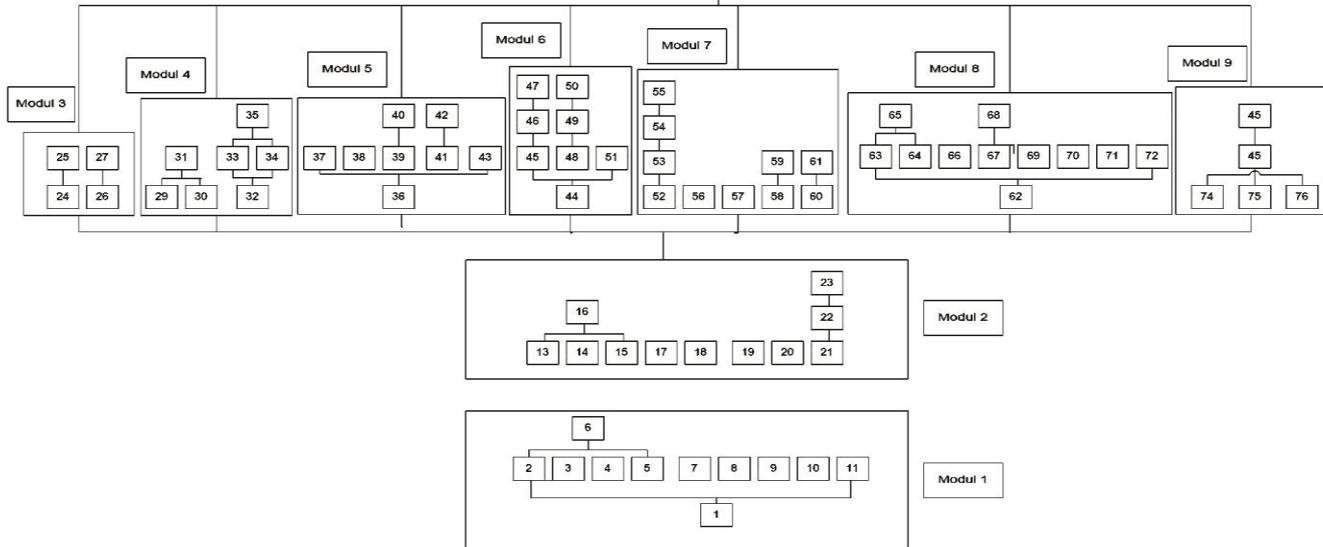
1. Pelajarilah setiap modul dan membacanya dengan cermat sehingga Anda dapat mencapai tingkat penguasaan paling rendah 80%.
2. Diskusikan kesulitan-kesulitan yang Anda jumpai setelah membaca modul dengan teman sejawat, dalam kelompok belajar, tutor atau rekan diskusi dalam kegiatan tutorial *online* ataupun tutorial tatap muka.
3. Ikuti seminar, ceramah, ataupun diskusi yang berkaitan dengan bidang ilmu manajemen, dan manajemen operasi khususnya untuk menambah wawasan pengetahuan Anda.

Selamat belajar.

Peta Kompetensi Manajemen Operasi/EKMA4215/3 SKS

PETA KOMPETENSI
MATA KULIAH MANAJEMEN OPERASI
(EKMA4215)

TIU
Mahasiswa dapat menganalisis kegiatan operasional perusahaan



1. Menjelaskan pengertian manajemen operasional.
2. Menjelaskan fungsi –fungsi operasional.
3. Menjelaskan perbedaan produk dan jasa.
4. Menjelaskan sejarah perkembangan manajemen operasional.
5. Menjelaskan trend atau perkembangan dalam manajemen operasional.
6. Menjelaskan keputusan yang diambil oleh manajer operasional.
7. Menjelaskan pengertian strategi.
8. Menjelaskan strategi operasional dan kegiatan operasional.
9. Menjelaskan penyusunan strategi operasional.
10. Menjelaskan cara mencapai keunggulan bersaing melalui strategi operasional.
11. Menjelaskan pengembangan dan implementasi strategi operasional.
12. Menjelaskan proses desain produk dan jasa.
13. Menjelaskan ide mengenai produk dan jasa.
14. Menjelaskan pengertian dan proses penyusunan *quality function deployment*.
15. Menjelaskan pengertian dan proses desain jasa.
16. Menjelaskan desain proses operasional.
17. Menjelaskan pengertian dan proses desain kapasitas.
18. Menjelaskan peramalan permintaan yang mendukung desain proses dan kapasitas.
19. Menjelaskan teknologi yang mendukung proses produksi dan layanan.
20. Menjelaskan cara pengelolaan kapasitas proses produksi dan pelayanan.
21. Menjelaskan pengertian reliabilitas.
22. Menjelaskan alasan dan manfaat reliabilitas.
23. Menjelaskan metode-metode untuk memperbaiki reliabilitas selama desain produk atau layanan dan proses.
24. Menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi penentuan lokasi perusahaan.
25. Menjelaskan metode-metode penentuan lokasi perusahaan.
26. Menjelaskan kriteria kinerja tata letak operasional perusahaan.
27. Menjelaskan jenis dan cara penentuan tata letak operasional perusahaan.

28. Menjelaskan konsep kualitas dan manajemen kualitas.
29. Menjelaskan alat dan teknik perbaikan kualitas.
30. Menjelaskan pengertian, manfaat, dan jenis-jenis standar internasional.
31. Menjelaskan konsep *total quality management*.
32. Menjelaskan pengertian pengendalian kualitas statistik.
33. Menjelaskan teknik pengendalian kualitas proses statistik untuk data variabel.
34. Menjelaskan teknik pengendalian kualitas proses statistik untuk data atribut.
35. Menjelaskan pengertian dan manfaat persediaan dalam perusahaan manufaktur dan layanan.
36. Menjelaskan model-model persediaan dengan permintaan independen.
37. Menjelaskan pengertian persediaan dengan permintaan dependen.
38. Menjelaskan pengertian dan manfaat rencana kebutuhan material.
39. Menjelaskan teknik-teknik dalam menyusun rencana kebutuhan bahan/material.
40. Menjelaskan perkembangan perencanaan kebutuhan bahan/material.
41. Menjelaskan sistem persediaan *just-in-time*.
42. Menjelaskan perencanaan sumber daya perusahaan jasa.
43. Menjelaskan pengertian manajemen sumber daya manusia dalam organisasi.
44. Menjelaskan praktik-praktik pengelolaan sumber daya manusia.
45. Menjelaskan cara mendesain pekerjaan.
46. Menjelaskan desain kerja dan cara memotivasi karyawan untuk bekerja.
47. Menjelaskan kurva pembelajaran dalam layanan dan dalam manufaktur.
48. Menjelaskan beberapa pendekatan dalam kurva pembelajaran.
49. Menjelaskan pengukuran waktu kerja karyawan.
50. Menjelaskan ergonomi dan lingkungan kerja karyawan.
51. Menjelaskan pengertian perencanaan dan penjadwalan produksi dan layanan.
52. Menjadwalkan proses perencanaan dan penjadwalan agregat.
53. Menjelaskan strategi perencanaan dan penjadwalan agregat.

54. Menjelaskan tujuan penjadwalan jangka pendek.
55. Menjelaskan metode yang digunakan dalam penugasan.
56. Menjelaskan penggunaan metode pengurutan.
57. Menjelaskan penjadwalan layanan.
58. Menjelaskan metode penjadwalan layanan.
59. Menjelaskan pengertian dan tujuan analisis teori antrean.
60. Menjelaskan model-model antrean.
61. Menjelaskan pengertian manajemen rantai pasokan.
62. Menjelaskan hubungan antara strategi perusahaan dan rantai pasokan.
63. Menjelaskan rantai pasokan pada perusahaan jasa atau layanan.
64. Menjelaskan bagaimana mengelola rantai pasokan.
65. Menjelaskan beberapa strategi rantai pasokan dalam perusahaan.
66. Menjelaskan berbagai teknologi informasi yang mendukung manajemen rantai pasokan.
67. Menjelaskan cara mengukur kinerja rantai pasokan dalam perusahaan.
68. Menjelaskan pengertian *outsourcing*.
69. Menjelaskan pentingnya melakukan alih daya.
70. Menjelaskan perencanaan strategi dan kompetensi inti.
71. Menjelaskan pengertian dan penerapan sistem operasional yang *ramping*.
72. Menjelaskan pengertian manajemen proyek.
73. Menjelaskan perencanaan proyek.
74. Menjelaskan penjadwalan proyek.
75. Menjelaskan pengendalian proyek.
76. Menjelaskan PERT dan CPM.
77. Menjelaskan teknik penjadwalan dengan PERT dan CPM.